

STANDARDS & GUIDELINES

ABOUT THE STANDARDS

Standard ROLEs di desain untuk menjawab isu-isu kunci yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya rotan dan hutan secara lestari serta pengelolaan business rotan yang etis dan bertanggungjawab. Standard ROLEs terdiri dari tiga standard yaitu: standard RLI untuk produsen, Standard COC untuk pengolah dan exporter, serta standard khusus untuk Wholesaler/Distributor

Standard ROLEs mencakup prinsip dan kriteria kelestarian yang meliputi aspek legalitas, keberlanjutan ekonomi, kelestarian lingkungan, factor socio-cultural, dan keterlacakan yang harus dipenuhi pelaku rantai suplai rotan untuk bisa mendapatkan sertifikasi ROLEs. Isu kunci, kriteria dan indicator lestari yang tercakup dalam standar ROLEs adalah seperti table di bawah ini:

ISU		STANDAR RLI FOR PRODUCER	STANDAR COC	STANDARD WHOLESALER/RETAILER
LEGALITAS		V	V	V
KETERLACAKAN		V	V	V
ISU LINGKUNGAN				
	Pelestarian hutan hujan tropis (maintan and increase forestation/carbon stock)	V		
	Perlindungan spesies Langka (endangered, Threatened dan Rare Species)	V		
	Pelestarian area konservasi penting	V		
	Tidak menggunakan bahan terlarang dan berbahaya	V	V	V
	penanganan Limbah	V	V	V
ISU SOSIAL				
	Indigenous Knowledge and right	V		
	FPIC	V		
	No Child and Force Labor	V	V	V
	Kondisi kerja yang sehat dan aman		V	V
	Tanpa diskriminasi	V	V	V
	Kesejahteraan Pekerja	V	V	V
	Jam Kerja		V	V
	Kebebasan berserikat	V	V	V
	Human Rights	V	V	V
	Conflict Resolution	V	V	

	Capacity Building	V	V	
	Social Premium	V	V	V
ISU EKONOMI				
	Diversitas pendapatan dari hutan	V		
	Suport Smallholders	V	V	V
	Praktek budidaya, panen, produksi dan pengolahan yang baik	V	V	
	Financial Sustainability	V	V	V

STRATIFIKASI SERTIFIKASI

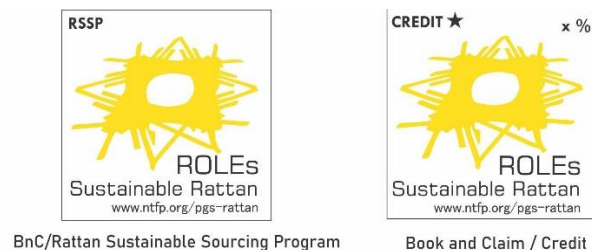
Sejak awal 2022, ROLEs menerapkan stratifikasi sertifikasi untuk setiap produk yang tersertifikasi berdasarkan model supply chain-nya. Stratifikasi ini untuk menunjukkan tingkat transparansi dan kredibilitas dari klaim kelestarian yang dijamin oleh standard ROLEs. Secara umum terdapat 3 tingkatan sertifikasi yaitu:

1. Sertifikasi model Book n Claim (LOW)

Ditandai dengan label sertifikasi dengan latar belakang berwarna putih. Model sertifikasi ini merupakan model transisi dan hanya dapat berlaku selama dua tahun. Terdiri dari dua sub-model yaitu: Rattan Sustainable Sourcing Program (RSSP) dan sub-model Credit.

RSSP terjadi apabila pelaku rantai suplai rotan saling bekerjasama dengan dukungan dari unit ROLEs, untuk mendorong model pemanenan, pengolahan dan perdagangan rotan yang sesuai dengan prinsip dan kriteria kelestarian ROLEs. RSSP mencoba mendorong keterlibatan pelaku usaha rotan agar menerapkan sustainable sourcing dalam rantai suplai mereka. Semua pelaku rotan dapat terlibat baik yang sudah tersertifikasi (menggunakan peer review ataupun audit) maupun sebatas terverifikasi (menggunakan self-assessment ataupun peer review).

Model Credit terjadi apabila pengolah/exportir rotan belum tersertifikasi namun sudah terverifikasi menggunakan skema ROLEs self assessmen ataupun peer review. Pengolah/exportir tersebut membeli rotan bahan baku dari produsen tersertifikasi (standard RLI) kemudian menggunakannya dalam proses produksinya. Klaim kelestarian menggunakan model mass-balance (credit), dimana berat produk rotan yang di klaim tersertifikasi (output) haruslah setara dengan input bahan baku rotan yang tersertifikasi dengan mempertimbangkan factor konversi.



2. Sertifikasi model Mass-balance/mixed (MEDIUM)

Ditandai dengan label sertifikasi dengan latar belakang berwarna hijau. Semua pelaku rantai suplai dari model ini sudah tersertifikasi melalui peer-review ataupun komisi audit ROLES. Model mass-balance (percentage) MEMBOLEHKAN pencampuran antara Sebagian besar rotan yang tersertifikasi dengan rotan yang tidak tersertifikasi dengan komposisi lebih dari 50% adalah rotan tersertifikasi. Model ini terdiri dari dua sub-model yaitu; Model Mass balance/Mixed 1 dan Model Mass balance/Mixed 2

Model Mass-Balance 1 terjadi apabila sudah terjadi pencampuran di tingkat pengolah rotan basah menjadi rotan bahan baku. Keterlacakan hanya sampai di pengolah bahan baku yang teridentifikasi.

Model Mass-balance2 terjadi apabila di tingkat pengolah rotan basah menjadi rotan bahan baku dilakukan proses segregasi (pemisahan) antara rotan tersertifikasi dan tidak. Pencampuran terjadi di pengolah produk akhir sehingga keterlacakan bisa sampai ke kelompok tani yang teridentifikasi.



Mass Balance-1



Mass-Balance 2

3. Sertifikasi model Segregasi (HIGH)

Ditandai dengan label sertifikasi dengan latar belakang berwarna hitam. Semua pelaku rantai suplai dari model ini sudah tersertifikasi melalui peer-review ataupun komisi audit ROLES. Model Segregasi terjadi apabila terjadi pemisahan fisik dan dokumen antara rotan tersertifikasi dan tidak sepanjang rantai suplai. Model Segregasi terdiri dari tiga sub model, yaitu; Model Segregasi-bulk (SG-1), model Segregasi-Percentage (SG-2) dan Model Segregasi -Straight (SG-3).

Model Segregasi-bulk (SG-1) terjadi apabila semua rotan yang dipergunakan dalam menghasilkan produk 100% tersertifikasi namun berasal dari sumber-sumber yang berbeda-beda. Rotan tersertifikasi dari sumber bervariasi tersebut tercampur sedemikian rupa sehingga informasi tentang asal-usul (identity preserved) tidak dapat dibuktikan. Klaim keterlacakan produk SG-1 adalah sampai ke tingkat kelompok tani/pengolah bahan baku dengan setiap produk mengandung 100% rotan berasal dari sumber-sumber yang tersertifikasi

Model Segregasi-percentage (SG-2) memungkinkan terjadi pencampuran rotan tersertifikasi dengan rotan/bahan lain tidak tersertifikasi dengan kandungan setiap produk lebih dari 50% nya berasal dari rotan tersertifikasi. Bahan baku dan produk akhir rotan dilakukan pemisahan secara fisik dan dokumen sedemikian rupa sehingga identitas produk rotan sejak dari kebun dapat dipertahankan (identity preserved). Klaim keterlacakan produk SG-2 adalah sampai ke level kebun rotan dengan setiap produk mengandung Sebagian besar rotan tersertifikasi dari kebun yang dapat teridentifikasi (identity preserved)

Model Segregasi-straight (SG-3) terjadi apabila semua rotan yang dipergunakan dalam menghasilkan produk 100% tersertifikasi berasal dari sumber rotan yang terpisah dan terlacak sampai ke level kebun rotan. Produk SG-3 merupakan tingkatan tertinggi dalam stratifikasi sertifikasi ROLEs. Klaim keterlacakan adalah sampai ke level kebun rotan dengan setiap produk mengandung 100 % rotan tersertifikasi dari kebun yang dapat teridentifikasi (identity preserved)



ROLES STANDARD

Standard ROLEs ditujukan untuk membuat dampak yang positif bagi terciptanya kelestarian sumber daya hutan di hulu, keberlanjutan penghidupan bagi smallholders dan proses perdagangan yang adil melalui sustainable dan ethical sourcing. Pada akhirnya semua dampak positif tersebut akan berkontribusi pada terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dan adil bagi semua. Standard ROLEs dibangun secara partisipatoris, melibatkan semua pihak (Produsen, LSM, Bisnis dan pemerintah) dan mengandung prinsip dan kriteria yang memadukan secara holistic aspek-aspek legalitas, kelestarian lingkungan, factor socio-cultural, keberlanjutan ekonomi dan keterlacakan. Standard ROLEs tersedia baik untuk Producer (Standard RLI), pengolah/eksporter (Standard COC) dan standard untuk Wholesaler/Retailer. Lebih lengkap silahkan download di link di bawah ini:

[RLI STANDARD FOR PRODUCER](#)

[COC STANDADR](#)

[WHOLESALE/RETAILER STANDARD](#)

GUIDELINES

Berikut beberapa panduan yang digunakan oleh ROLEs yang bisa bermanfaat baik untuk produser, bisnis maupun pendamping serta pemerintah dalam memahami ROLEs bekerja, serta implementasi teknis sertifikasi. Silahkan klik link di bawah ini:

[PANDUAN UMUM PGS ROLES](#)

[PANDUAN PENYIAPAN KELOMPOK TANI ROLES](#)

[PANDUAN COC \(SUPPLAI CHAIN\)](#)

[PANDUAN STATEMEN KLAIM DAN PENGGUNAAN LOGO ROLES](#)

[DOKUMEN MUTU UNIT ROLES](#)